

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)

INTEGRASI-INTERKONEKSI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 111

Desa : Sambirembe

Kecamatan : Kalijambe

Kabupaten : Sragen

DPL : Irawan Wibisono, M.I.Kom

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Tegar Drajat Alamsyah	20104040008	Pendidikan Matematika
2.	Aura Argiansa Puteri Abi	20107010052	Psikologi
3.	Riyana	20101050013	Sastra Inggris
4.	Ardiana Erika Windiarti	20108020090	Perbankan Syariah
5.	Siti Musyafiah	20105040016	Sosiologi Agama
6.	Bintang Zahputra Rananda Akhsan	20103080113	Hukum Ekonomi Syariah
7.	Aliya Sabrina	20104010024	Pendidikan Agama Islam
8.	Alif Adha Rabbani	20107020059	Sosiologi
9.	Karina Muadhibatul Istiqomah	20103050073	Hukum Keluarga Islam
10.	Lusi Widayani	20102050041	Ilmu Kesejahteraan Sosial

KULIAH KERJA NYATA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

## HALAMAN PENGESAHAN

### BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke 111, kelompok:

1. Kelompok : 3
2. Desa : Sambirembe
3. Kecamatan : Kalijambe
4. Kabupaten : Sragen

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 16 Juli 2023

Hormat kami,

**Kepala Desa Sambirembe**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Endang Fatmawati, S.Ag**

**Irawan Wibisono, M.I.Kom**

NIP. 198710302020121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah melimpahkan berkat-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyusun proposal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami, untuk menjalankan program KKN sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi.

Dalam upaya kami untuk mengaplikasikan ilmu yang telah kami pelajari di bangku kuliah dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, kami merasa tertantang dan bersemangat untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa Sambirembe, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen.

Melalui proposal ini, kami ingin memperkenalkan rencana kegiatan KKN kami yang dirancang dengan tujuan utama untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa Sambirembe dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dalam penyusunan proposal ini, kami telah melakukan survei dan analisis awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi-potensi yang dapat kami tangani melalui program-program KKN yang kami rancang.

Kami berharap proposal ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang rencana kerja kami serta manfaat yang diharapkan akan diperoleh oleh masyarakat desa Sambirembe. Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan KKN tidak akan berhasil tanpa adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah desa Sambirembe, tokoh masyarakat, lembaga dan komunitas setempat, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kerjasama dalam penyusunan proposal ini.

Kami berharap proposal kegiatan KKN ini dapat diterima dengan baik dan mendapatkan persetujuan untuk dilaksanakan. Kami meyakini bahwa melalui program KKN ini, kami akan mampu memberikan kontribusi yang nyata dan bermanfaat dalam membangun desa Sambirembe serta meningkatkan pengalaman dan wawasan kami sebagai mahasiswa.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan proposal ini. Semoga kegiatan

KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat desa Sambirembe.

Hormat kami,

[Tim Mahasiswa KKN]

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	6
A. Demografi Desa .....	6
B. Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat.....	6
C. Potensi dan Problem Desa.....	7
D. Rencana Program Kerja.....	8
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA .....	10
A. Program Kerja Unggulan .....	10
1. Digitalisasi UMKM .....	10
2. Pelatihan Hidroponik .....	11
3. Digitalisasi Perpustakaan Desa .....	12
4. Penyuluham Pengelolaan Limbah .....	13
5. Program TK .....	14
6. Program TPA .....	15
B. Program Kerja Penunjang .....	16
1. Kegiatan Lomba 17 Agustus.....	16
2. Kegiatan Posyandu .....	17
3. Kegiatan Sosial.....	18
4. Kegiatan Mengajar di TPA .....	18
5. Bimbingan Belajar.....	19
BAB III RANCANGAN ANGGARAN BIAYA.....	20
A. Sumber Dana .....	20
B. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja.....	20
BAB IV PENUTUP.....	21
1. Timeline Kegiatan.....	21
A. Program Kerja Unggulan.....	21
B. Program Kerja Penunjang.....	22
2. Dokumentasi.....	22

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Demografi Desa

Sambirembe adalah salah satu desa di kecamatan Kalijambe, Sragen, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Sambirembe berbatasan dengan desa Saren (utara), Kalimacan (selatan), Banaran (timur), dan Donoyudan (barat). Desa ini terbagi atas 3 Kebayanan, 7 Dukuh, 3 RW dan 17 RT. Jumlah penduduk desa Sambirembe sebanyak 4.299 jiwa yang terdiri dari 2.221 laki - laki dan 2.078 perempuan, dengan jumlah KK 1.317. Pedukuhan di desa Sambirembe meliputi dukuh Wonosari, dukuh Sambirembe, dukuh Kaliwuluh, dukuh Mulyosari, dukuh Karangnongko, dukuh Grumbuldowo dan Griya Sambirembe asri (GSA).

Desa Sambirembe memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan industri. Sehingga masyarakat Sambirembe bekerja diberbagai sektor bidang, diantaranya yaitu: Sektor kerajinan terdiri dari 2 jenis usaha yaitu tukang kayu sejumlah 728 orang dan tukang batu sejumlah 41 orang, sektor industri pakaian terdiri dari 7 jenis usaha, salah satunya yaitu tukang jahit/bordir sejumlah 537 orang, sektor jasa swasta terdiri dari 1 jenis usaha yaitu wiraswasta sejumlah 365 orang, sektor kendaraan terdiri dari 3 jenis usaha.

Selain berkembang di berbagai sektor tersebut, desa sambirembe juga memiliki lembaga pendidikan sebagai wujud penyeimbang antara pendidikan dan usaha masyarakat diantaranya adanya playgroup sejumlah 1, TK sejumlah 1, SD sejumlah 2, SMP sejumlah 1 dan SMA sejumlah 1.

### B. Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat

Keadaan sosial masyarakat Desa Sambirembe terjalin sangat rukun, memiliki solidaritas yang cukup kuat, mayoritas masyarakatnya cukup produktif, ramah dan terbuka. Masyarakat Desa Sambirembe menjunjung nilai gotong royong dan kedisiplinan yang cukup tinggi. Masyarakat akan secara bersama-sama dalam membuat keputusan, gotong royong untuk membangun desa, membersihkan lingkungan setempat, serta mengadakan kegiatan yang positif untuk mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan produktifitas masyarakat. Masyarakat Desa Sambirembe semuanya beragama Islam, bahkan tidak ada bangunan gereja di Kecamatan Kalijambe itu sendiri. Biasanya setiap pertemuan karang taruna, perkumpulan bapak-bapak, dan perkumpulan ibu-ibu akan diselingi kegiatan yasinan ataupun kajian islami.

Dalam peringatan hari besar Islam seringkali masyarakat juga mengadakan kegiatan islami, seperti pengajian dan lomba-lomba di TPQ.

### C. Potensi dan Problem Desa

#### 1) Aspek Ekonomi

Potensi masyarakat Desa Sambirembe adalah mampu menghasilkan kerajinan mebel dari kayu. Mayoritas masyarakat Desa Sambirembe adalah wirausaha, diantaranya yaitu usaha mebel, konveksi, tenun kain goyor, dan usaha makanan. Dengan usaha-usaha tersebut masyarakat Desa Sambirembe dapat dikatakan memiliki aspek ekonomi yang cukup bagus. Meskipun begitu, terdapat kendala dalam pengelolaan limbah dari kegiatan usaha masyarakat Desa Sambirembe. Mereka kurang dapat memanfaatkan limbah produksinya dengan baik.

#### 2) Aspek Sosial

Potensi sosial desa Sambirembe meliputi kesatuan masyarakat yang kuat dan saling peduli, adat istiadat dan budaya yang kaya dan beragam, dan gotong royong yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Sosial masyarakat Desa Sambirembe masih mencerminkan pola kemasyarakatan yang kuat. Pola Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) yang merupakan perkumpulan masyarakat lapis terbawah memegang peranan yang kuat. Masyarakat menjunjung tinggi nilai gotong royong dan kebersamaan seperti acara Ibu-ibu PKK, pertemuan rutin karang taruna, dan lain lain. Selain contoh di atas, masih banyak lagi kegiatan-kegiatan di masyarakat yang masih mengandung nilai-nilai kebersamaan dan toleransi antarwarga desa. Nilai-nilai inilah yang menjadi salah satu modal besar untuk menciptakan kehidupan yang rukun di Desa Sambirembe.

#### 3) Aspek Keagamaan

Masyarakat Desa Sambirembe memiliki rasa sosial yang tinggi, mereka saling mempererat hubungan sosial serta kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya, dalam kegiatan keagamaan ini warga sangat berpartisipasi untuk mengikutinya. Banyak kegiatan yang dilakukan Desa Sambirembe untuk menciptakan kerukunan, kedamaian, rasa aman serta sejahterah. Seperti dengan kegiatan yasinan rutin yang bertempat di rumah-rumah warga, serta kegiatan kultum setiap hari kamis malam yang bertempat di masjid setelah melakukan sholat Maghrib. Masyarakat Desa Sambirembe sangat antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan ini, namun tidak hanya kegiatan seperti yasinan dan kultum, banyak kegiatan keagamaan yang diterapkan seperti adanya

jamaah sholat subuh, maghrib dan isya' dan dapat dikatakan banyak warga yang berjamaah di masjid terdekat. Dari kegiatan keagamaan di atas dapat digunakan untuk menciptakan rasa kebersamaan, membina hubungan antar manusia, dan menyediakan wadah untuk pendidikan dan pertumbuhan.

#### 4) Aspek Kesehatan

Dalam aspek kesehatan pada masyarakat Desa Sambirembe dapat dikatakan baik. Kegiatan posyandu, baik posyandu balita, remaja, maupun lansia rutin dilaksanakan satu kali dalam satu bulan. Di Desa Sambirembe sendiri juga diadakan kelas hamil dimana bidan desa bekerjasama dengan pihak Puskesmas untuk memberikan pengetahuan seputar kehamilan. Angka stunting di Desa Sambirembe tergolong sangat sedikit, bahkan jarang ditemukan. Di Desa Sambirembe juga tidak ditemukan penyakit menular.

### D. Rencana Program Kerja

Program kerja pada KKN ini terbagi menjadi dua, yaitu program kerja unggulan dan program kerja penunjang. Program kerja unggulan diantaranya yaitu digitalisasi UMKM, pelatihan hidroponik, kegiatan belajar mengajar, dan pengelolaan perpustakaan desa. Sedangkan program kerja penunjang diantaranya yaitu lomba 17 Agustus, kegiatan posyandu, dan kegiatan sosial.

- 1) Digitalisasi UMKM. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pelaku UMKM memasarkan produknya secara online.
- 2) Pelatihan hidroponik. Kegiatan ini diperuntukkan bagi ibu-ibu supaya mereka memiliki kegiatan yang bermanfaat dan dampaknya juga dapat membantu perekonomian rumah tangga.
- 3) Digitalisasi perpustakaan desa. Kegiatan ini dimulai dari menyortir buku, menata perpustakaan, serta menginput data buku ke dalam aplikasi.
- 4) Penyuluhan Pengelolaan Limbah. Kegiatan ini diperuntukkan untuk siswa SD agar mereka dapat memahami pengolahan limbah dan sampah secara tepat.
- 5) Program TK. Kegiatan ini terdiri dari pembelajaran Bahasa Arab, menonton video edukatif, dan membuat mural di tembok TK.
- 6) Program TPA. Program ini berupa kegiatan belajar sambil bermain.
- 7) Lomba 17 Agustus. Kegiatan ini dilakukan dalam dua lingkup, yaitu lingkup desa dan lingkup RT.

- 8) Kegiatan posyandu. Kegiatan ini dilakukan di berbagai lokasi sesuai jadwal yang sudah ada di Desa Sambirembe. Bentuk-bentuk kegiatan posyandu diantaranya yaitu posyandu balita, remaja, lansia, dan kelas kehamilan.
- 9) Kegiatan sosial. Bentuk-bentuk kegiatan ini diantaranya yaitu perkumpulan rutin ibu-ibu PKK, yasinan, rapat karang taruna RT, rapat karang taruna desa, perkumpulan rutin bapak-bapak RT, penyaluran bantuan beras untuk masyarakat di lingkup RT, dan senam desa.
- 10) Kegiatan mengajar di TPA. Kegiatan ini berupa membantu ustadz/ustadzah dalam mengajar/menyimak iqro & al-qur'an.
- 11) Bimbingan belajar. Kegiatan ini berupa membantu anak-anak menegrikan tugas sekolah maupun mengajari pelajaran di sekolah.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

#### A. Program Kerja Unggulan

##### 1. Digitalisasi UMKM

###### a. Tahap perencanaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran di kalangan UMKM dan pemilik usaha kecil tentang pentingnya digitalisasi dalam mengembangkan dan memperluas usaha mereka. Banyak UMKM mungkin belum sepenuhnya menyadari manfaat digitalisasi dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam operasi mereka. Dengan sosialisasi ini, diharapkan UMKM akan lebih memahami dan termotivasi untuk mengadopsi digitalisasi. Digitalisasi dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka dalam era ekonomi digital. Melalui program sosialisasi ini, UMKM akan diperkenalkan dengan alat dan strategi digital yang dapat membantu mereka mengoptimalkan operasi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi. Dengan demikian, UMKM dapat bersaing dengan lebih baik dalam pasar yang semakin kompetitif. Dengan mengembangkan potensi digital UMKM, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan adopsi digitalisasi, UMKM dapat tumbuh dan berkembang, menciptakan lapangan kerja baru, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Desa Sambirembe. Sasaran ini dapat mencakup beberapa kelompok, antara lain:

- Pemilik UMKM: Program ini ditujukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang manfaat digitalisasi kepada pemilik UMKM. Sasarannya adalah para pengusaha yang ingin memperluas usaha mereka dan mengoptimalkan potensi pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan sosialisasi ini, diharapkan pemilik UMKM dapat memahami potensi dan kesempatan yang ada dalam mengadopsi langkah-langkah digitalisasi.
- Tenaga Kerja UMKM: Selain pemilik UMKM, program ini juga melibatkan tenaga kerja yang bekerja di UMKM. Dalam sosialisasi ini, mereka dapat mempelajari keterampilan dan pengetahuan praktis untuk menggunakan alat-alat digital yang relevan dalam operasi sehari-hari mereka. Hal ini dapat

membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja serta memperluas peluang karir dalam era digital.

- Masyarakat Setempat: Program ini juga melibatkan masyarakat setempat yang tertarik atau terlibat dalam kegiatan UMKM. Masyarakat dapat memperoleh pemahaman tentang manfaat digitalisasi dan bagaimana mereka dapat mendukung dan berinteraksi dengan UMKM yang telah mengadopsi digitalisasi. Hal ini dapat mendorong partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap UMKM dalam komunitas mereka.
- Pemangku Kepentingan Lainnya: Program ini juga mengundang dan melibatkan pemangku kepentingan lainnya, seperti instansi pemerintah setempat, organisasi bisnis, atau lembaga pendidikan yang dapat memberikan sumber daya tambahan dan dukungan dalam upaya digitalisasi UMKM.

#### b. Tahap sosialisasi

Program ini disosialisasikan dengan cara meminta persetujuan dari kepala desa untuk mengadakan sosialisasi terkait pemasaran produk UMKM secara digital. Setelah disetujui, nantinya kami akan menyosialisasikannya kepada koordinator UMKM yang ada di Desa Sambirembe.

#### c. Tahap pelaksanaan

Program ini dilaksanakan pada hari Rabu 16 Agustus 2023 di balai desa Sambirembe. Tahap awal program ini yaitu dengan mendatangi dinas perindustrian dan perdagangan Sragen untuk memperoleh informasi tentang digitalisasi UMKM. Tahap kedua yaitu konfirmasi dengan kepala desa terkait informasi yang sudah diperoleh. Tahap selanjutnya yaitu pendataan UMKM yang ada di desa Sambirembe. Tahap terakhir yaitu sosialisasi digitalisasi UMKM.

### 2. Pelatihan Hidroponik

#### a. Tahap perencanaan

Pembuatan tanaman hidroponik dengan bahan bekas dapat menjadi solusi untuk mengurangi limbah plastik dan sampah di lingkungan. Dengan menggunakan bahan bekas sebagai media tanam, kegiatan ini dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan tentang teknik hidroponik kepada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat belajar cara bercocok tanam secara inovatif dan berkelanjutan. Sasaran dari program kerja KKN "Pelatihan hidroponik" adalah ibu-ibu PKK desa Sambirembe.

#### b. Tahap sosialisasi

Kegiatan ini disosialisasikan kepada ketua ibu-ibu PKK. Setelah disetujui barulah kami menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan hidroponik.

#### c. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 di balai desa. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut bahan atau alat-alat yang dipersiapkan yaitu botol bekas, rockwool, benih tanaman, dan nutrisi tanaman. Sebelum melakukan sosialisasi, terlebih dahulu kita menanam bibit kangkung yang akan digunakan sebagai contoh. Dan saat sosialisasi kami menjelaskan tentang bercocok tanam secara hidroponik, dan mendemonstrasikan bagaimana cara membuat tanaman hidroponik. Dan ketika kegiatan sosialisasi sudah selesai, kami memberikan bingkisan yang berisi bahan dan alat untuk membuat tanaman hidroponik sendiri.

Dalam pelaksanaan pelatihan hidroponik terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah melakukan survei tentang potensi dan kebutuhan masyarakat terkait pertanian hidroponik dengan bahan bekas. Mencari informasi tentang kondisi lingkungan dan pertanian lokal, serta memahami tingkat kesadaran dan pengetahuan tentang hidroponik di masyarakat desa Sambirembe. Setelah memahami keadaan dan potensi masyarakat, tahap kedua adalah menyusun rencana sosialisasi. Tahap ketiga adalah melakukan demonstrasi dan pelatihan langsung tentang cara pembuatan tanaman hidroponik dengan bahan bekas. Melakukan demonstrasi secara langsung akan membantu ibu-ibu PKK memahami dan mengerti cara pembuatan serta manfaat dari kegiatan ini. Pelatihan juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam program.

### 3. Digitalisasi Perpustakaan Desa

#### a. Tahap perencanaan

Digitalisasi Perpustakaan Desa bertujuan untuk memberikan akses lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi, seperti buku, majalah, artikel, dan materi edukasi lainnya. Dengan akses informasi yang lebih baik, masyarakat desa dapat memperoleh pengetahuan dan belajar mengenai berbagai topik secara lebih efisien. Digitalisasi Perpustakaan Desa berperan dalam meningkatkan tingkat literasi dan pendidikan masyarakat desa. Dengan akses ke koleksi digital yang bervariasi, masyarakat dapat mengakses bahan bacaan yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.

#### b. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini setelah berkoordinasi dengan perangkat desa yang bertanggung jawab terhadap perpustakaan, kami mulai mengerjakan proses pendataan buku ke aplikasi perpustakaan online yaitu inlislite.

c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dilakukan pada tanggal 24 Juli - 1 Agustus 2023 di perpustakaan desa Sambirembe. Dari jam 09.00 - 14.00 kami di perpustakaan desa untuk mendata buku-buku yang ada disana. Dalam pelaksanaan program ini terbagi menjadi empat tahap. Tahap awal menata buku sesuai kategori agar memudahkan dalam menata dan mengurutkan sesuai abjad. Tahap kedua yaitu dengan mempelajari aplikasi perpustakaan online yaitu inlislite. Tahap selanjutnya yaitu mendata buku sesuai template yang ada di aplikasi inlislite. Tahap yang keempat yaitu meng-upload data buku di aplikasi inlislite dan mencetak label koleksi buku. Tahap terakhir yaitu menempel label koleksi ke buku.

4. Penyuluhan Pengelolaan Limbah

a. Tahap perencanaan

Banyaknya limbah serbuk gergaji di desa Sambirembe membuat kami berinisiatif untuk memanfaatkan limbah tersebut dengan membuat kreasi yaitu menjadi bingkai foto dari kardus bekas dan serbuk gergaji. Kegiatan ini didasarkan pada kesadaran akan pentingnya mengelola limbah dengan baik untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan memberikan penyuluhan sejak dini kepada siswa di SD, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan dalam merawat lingkungan sekitar mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan limbah atau mengajarkan praktik-praktik pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah yang ada disekitar mereka.

Sasaran dari proker ini adalah siswa di SD. Proker ini ditujukan untuk memberikan pemahaman dan edukasi tentang pengelolaan limbah kepada siswa di usia dini. Melibatkan siswa dari usia dini akan menciptakan kesadaran dan kepedulian lingkungan yang lebih kuat dalam diri mereka. Diharapkan siswa juga akan membagikan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada keluarga dan masyarakat, sehingga pengelolaan limbah yang baik dapat diimplementasikan secara luas di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, proker ini juga dapat melibatkan guru dan tenaga

pendidik di SD sebagai pendukung dalam menyampaikan materi penyuluhan dengan lebih efektif.

b. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini, kami berkoordinasi dengan kepala sekolah dan memberikan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah kepala sekolah menyetujui kegiatan tersebut, kami menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam penyuluhan.

c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dilakukan pada tanggal 21- 22 Juli 2023. Tahap awal pelaksanaan program ini adalah dengan memperkenalkan topik pengelolaan limbah secara ringkas, mengapa penting untuk mengelola limbah dengan baik, dan dampak negatif jika limbah tidak dikelola dengan benar. Tahap kedua yaitu dengan memberi materi tentang jenis-jenis limbah, pemilahan limbah, dan cara pengelolaan yang tepat sesuai dengan sumbernya (misalnya limbah organik, limbah anorganik, daur ulang, dll.). Tahap selanjutnya adalah membuat kreasi yaitu bingkai foto dengan memanfaatkan limbah yaitu kardus bekas dan serbuk gergaji kayu.

5. Program TK

a. Tahap perencanaan

Program TK terdiri dari pembelajaran Bahasa Arab, menonton video edukatif, dan membuat mural di dinding TK. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada anak usia dini dimana pada usia ini anak-anak akan mudah menangkap materi dan meniru perilaku orang lain (modelling). Dengan menanamkan nilai-nilai yang positif untuk anak diharapkan anak-anak di Desa Sambirembe dapat menjadi generasi penerus bangsa yang mumpuni dan terampil. Selain itu, tujuan pembuatan mural di dinding TK adalah untuk menambah minat anak untuk kembali bersekolah dan membuat suasana di sekolah semakin menarik serta sebagai kenangan dari KKN Desa Sambirembe. Sasaran dari program kerja “Program TK” adalah siswa TK Aisyiyah IX.

b. Tahap sosialisasi

Sosialisasi program ini diawali dengan meminta izin kepada kepala TK untuk melaksanakan beberapa kegiatan di TK. Setelah disetujui kami mengirimkan timeline kegiatan selama di TK kepada kepala TK yang kemudian disebarluaskan kepada seluruh pengampu TK. Setelah semuanya sudah disetujui barulah kami memulai kegiatan di TK sesuai dengan timeline yang sudah dibuat.

### c. Tahap pelaksanaan

Penjabaran terkait pelaksanaan ketiga Program TK sebagai berikut:

- Hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan pembelajaran Bahasa Arab diantaranya yaitu papan tulis mini, spidol, dan kertas yang bertuliskan bahasa arab serta latinnya dan gambar bagian-bagian tubuh. Kertas-kertas tersebut nantinya akan di gunting dan ditempelkan di papan tulis mini. Kemudian nantinya anak-anak disuruh untuk menjodohkan antara tulisan dengan gambar menggunakan spidol. Sebelum menjodohkan antara gambar dan tulisan, terlebih dahulu anak-anak diberikan pengenalan materi terkait Bahasa Arab dari bagian-bagian tubuh. Program ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023.
- Persiapan untuk kegiatan menonton vidio edukatif diantaranya yaitu proyektor dan mendownload vidio edukatif. Nantinya anak-anak akan dikumpulkan menjadi satu dan secara bersama-sama menonton film. Program ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023.
- Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan membuat mural diantaranya yaitu, kuas dan cat tembok. Nantinya kami mengundang orang yang ahli dalam membuat mural untuk menggambar dan mengecat tembok TK. Kemudian kami juga membantu dalam mengecat tembok sesuai dengan gambar yang sudah dilukis. Program ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus sampai selesai.

## 6. Program TPA

### a. Tahap perencanaan

Kegiatan "TPA: Belajar Sambil Bermain" dibuat dengan tujuan untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Proker ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai agama, moral, dan etika kepada anak-anak dalam suasana belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pelajaran agama.

Sasaran dari proker ini adalah anak-anak yang bersekolah di TPA. Program ini ditujukan untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak usia dini secara menyenangkan dan interaktif. Anak-anak di TPA merupakan penerima utama dari proker ini, dengan harapan mereka akan mendapatkan manfaat berupa pemahaman dan nilai-nilai agama yang lebih baik. Selain itu, para pengurus dan guru di TPA juga menjadi sasaran proker ini sebagai pendukung dan fasilitator dalam menyelenggarakan kegiatan belajar sambil bermain.

b. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini, kami berkoordinasi dengan guru yang mengajar dan memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah guru menyetujui kegiatan tersebut, kami menyiapkan materi yang akan disampaikan.

c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dilakukan pada 21 Juli 2023. Tahap awal pelaksanaan program ini yaitu dengan pemberian materi ajar yang menyenangkan. Tahap kedua yaitu dengan menyelenggarakan berbagai aktivitas belajar sambil bermain dengan memberikan hadiah bagi anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, seperti permainan memori dengan ayat-ayat Al-Quran, permainan tentang kisah-kisah Nabi, atau permainan tebak-tebakan agama. Tahap terakhir yaitu mengulas kembali pelajaran yang sudah dijelaskan.

B. Program Kerja Penunjang

1. Kegiatan Lomba 17 Agustus

a. Tahap perencanaan

Lomba 17 Agustus dibuat dengan tujuan untuk merayakan dan memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus. Lomba ini merupakan salah satu cara untuk memeriahkan perayaan kemerdekaan, mengenang perjuangan para pahlawan, serta memupuk rasa nasionalisme dan kebersamaan di kalangan masyarakat.

Sasaran dari proker lomba 17 Agustus adalah seluruh masyarakat, baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Program ini ditujukan untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam perayaan kemerdekaan. Selain itu, lomba 17 Agustus juga dapat melibatkan instansi pemerintah, sekolah, komunitas masyarakat, dan lembaga sosial sebagai peserta atau penonton lomba.

Dengan melibatkan berbagai pihak dari berbagai kalangan masyarakat, proker lomba 17 Agustus diharapkan dapat menjadi acara yang meriah, menyenangkan, dan bermakna bagi seluruh peserta. Lomba ini menjadi sarana untuk menyatukan berbagai elemen masyarakat dalam semangat peringatan Hari Kemerdekaan dan memperkuat kebanggaan menjadi bagian dari bangsa Indonesia.

b. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini, kami berkoordinasi dengan karang taruna rt dan desa. Kami mengikuti rapat terkait pelaksanaan lomba 17 Agustus yang diadakan, bagaimana mekanismenya dan hal-hal apa saja yang diperlukan pada saat lomba.

c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan lomba 17 Agustus dimulai pada hari Rabu tanggal 2 Agustus. Pada lomba 17 Agustus RT 2, kami menjadi panitia pada setiap lomba yang diadakan. Lomba yang diadakan antara lain lomba Nyunggi tampah, tebak bumbu, tangkap bebek, memalu paku, menggiring bola, makan kerupuk, balap kelereng, balap kelereng, memasukkan paku, dan memecahkan air. Dan ketika berlangsungnya lomba tersebut kami bertanggung jawab terhadap jalannya perlombaan.

Pada lomba 17 Agustus desa, kami menjadi panitia lomba sepak bola antar RT yang bertugas untuk mencatat pemain yang masuk dan keluar, mencatat skor, mencatat pelanggaran, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain lomba sepak bola, kami juga membantu lomba senam ibu-ibu.

2. Kegiatan Posyandu

a. Tahap perencanaan

Tujuan dari kegiatan posyandu adalah untuk membantu pelayanan kesehatan pada masyarakat Desa Sambirembe. Program ini merupakan salah satu kegiatan kemanusiaan yang berguna untuk memahami dan meningkatkan kesadaran terkait kesehatan bagi setiap individu. Dari kegiatan ini, masyarakat dapat mendeteksi suatu penyakit yang sedang dideritanya. Dengan begitu masyarakat dapat menyadari kesehatannya masing-masing dan senantiasa untuk selalu menjaga kesehatan. Kegiatan posyandu terdiri dari kelas ibu hamil, posyandu balita dan posbindu. Sedangkan sasaran kegiatan ini diantaranya yaitu ibu-ibu hamil, balita, dan masyarakat usia produktif.

b. Tahap sosialisasi

Program ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada Kepala Desa kemudian setelah disetujui kami berkoordinasi dengan bidan desa selaku penanggung jawab kesehatan di Desa Sambirembe. Setelahnya kami membantu setiap kegiatan posyandu yang rutin dilaksanakan di Desa Sambirembe.

c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan posyandu mengikuti jadwal rutin yang sudah ada. Kegiatan kelas hamil, posyandu balita, dan posbindu masing-masing dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Untuk kelas hamil diperuntukkan bagi ibu-ibu hamil di Desa

Sambirembe, sedangkan posyandu balita dan posbindu di tiap RT RT tertentu. Pelaksanaan kelas hamil bekerjasama dengan puskesmas setempat. Sedangkan untuk posyandu dan posbindu bekerjasama dengan kader-kader posyandu di RT masing-masing

### 3. Kegiatan Sosial

#### a. Tahap perencanaan

Kegiatan sosial yang ada di desa Sambirembe antara lain yaitu yasinan, kumpulan ibu-ibu PKK, kumpulan karang taruna, dan kumpulan bapak-bapak. Program kerja kegiatan sosial dibuat dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, terutama yang membutuhkan bantuan atau dukungan. Alasan kegiatan ini adalah untuk memperkuat ikatan sosial antar masyarakat. Melalui kegiatan sosial, kerjasama dan kolaborasi dapat terjalin untuk mencapai tujuan bersama. Sasaran dari proker kegiatan sosial adalah kelompok masyarakat.

#### b. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini, kami berkoordinasi dengan ketua RT, karang taruna rt, dan koordinator ibu-ibu PKK.

#### c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan program ini yaitu secara tentatif artinya mengikuti jadwal rutin yang sudah dilaksanakan di tiap RT.

### 4. Kegiatan Mengajar di TPA

#### a. Tahap perencanaan

Program kerja belajar mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) dibuat dengan tujuan untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak dalam lingkungan keagamaan. Proker ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak bagaimana cara membaca Alquran dengan baik dan benar. Sasaran dari proker belajar mengajar di TPA adalah anak-anak usia dini. Sasaran program kerja ini juga melibatkan para pengajar atau guru di TPA yang menjadi fasilitator dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada anak-anak.

#### b. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini, kami berkoordinasi dengan guru yang mengajar dan memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mengajar di TPA dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat. Setelah pembelajaran di TPA dimulai kami menyimak satu- satu

para murid belajar membaca Alquran. Dan disela-sela pembelajaran kami juga mengisi dengan permainan yaitu dengan bernyanyi islami agar murid tetap semangat dalam belajar.

## 5. Bimbingan Belajar

### a. Tahap perencanaan

Program kerja bimbingan belajar dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu anak-anak di sekitas posko untuk mengerjakan tugas sekolah maupun mengajarkan pelajaran sesuai dengan tingkat kelasnya. Selain untuk mengajarkan materi sekolah, kegiatan ini bertujuan untuk membangun kedekatan dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini diperuntukkan bagi anak-anak mulai dari anak-anak pra sekolah hingga anak-anak yang duduk di bangku SMP maupun SMA

### b. Tahap sosialisasi

Program ini disosialisasikan ketika kami sudah selesai mengajar di TPA. Ketika pembelajaran di TPA sudah selesai, kami menginformasikan kepada anak-anak bahwa kami membuka bimbingan belajar bagi anak-anak yang mau belajar di posko.

### c. Tahap pelaksanaan

Program bimbingan belajar dilaksanakan setiap Hari Selasa dan Jum'at setelah maghrib sampai jam 20.00 WIB. Nantinya setiap dari kami mengajar satu anak, apabila anak-anak melebihi jumlah dari kami maka akan dikelompokkan tiap kelas sehingga bimbingan belajar dapat berjalan dengan efektif.

**BAB III**  
**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

**A. Sumber Dana**

Sumber dana untuk pelaksanaan KKN didapatkan dari iuran anggota. Setiap anggota wajib membayarkan senilai Rp. 1.000.000,00 pada bendahara kelompok. Total anggota berjumlah 10 mahasiswa/i, sehingga didapatkan pemasukan sejumlah Rp. 10.000.000,00.

**B. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja**

No	Kegiatan	Total
1	Digitalisasi UMKM	Rp 250.000,00
2	Pelatihan Hidroponik	Rp 567.000,00
3	Program SD	Rp 150.000,00
4	Program TK	Rp 555.000,00
5	Program TPA	Rp 100.000,00
Total		Rp 1.622.000,00

**BAB IV**  
**PENUTUP**

1. Timeline Kegiatan

A. Program Kerja Unggulan

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke:							Keterangan Tanggal	Penanggung Jawab/ Pelaksana	
		Juli			Agustus						
		III	IV	V	I	II	III	IV			
1	Digitalisasi UMKM									17-20 Juli 2023 & 16 Agustus 2023	Tegar Derajat Alamsyah
2	Pelatihan Hidroponik									10 Agustus 2023	Karina Muadibatul Istiqomah
3	Digitalisasi Perpustakaan Desa									24 Juli – 1 Agustus 2023	Riyana
4	Penyuluham Pengelolaan Limbah di SD									21-22 Juli 2023	Lusi Widayani
5	Program TK; Pembelajaran Bahasa Arab, menonton vidio edukatif, dan membuat mural di dinding TK									26, 29 Juli & 2, 3, 5, 7 Agustus 2023	Siti Musyafiah

6	Program TPA; belajar sambil bermain								21 Juli 2023	Siti Musyafiah
---	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--------------	----------------

### B. Program Kerja Penunjang

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke:							Keterangan Tanggal	Penanggung Jawab/ Pelaksana
		Juli			Agustus					
		III	IV	V	I	II	III	IV		
1	Kegiatan Lomba 17 Agustus								2 – 26 Agustus 2023	Lusi Widayani
2	Kegiatan Posyandu								12, 14, 17, 28 Juli 2023	Aura Argiansa Puteri Abi
3	Kegiatan Sosial								Tentatif	Siti Musyafiah
4	Kegiatan Mengajar di TPA								Tiap Hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jum'at	Siti Musyafiah
5	Bimbingan Belajar								Tiap Hari Selasa dan Jum'at	Semua anggota

### 2. Dokumentasi

